

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini merupakan *library research* (penelitian pustaka) dengan pendekatan penelitian kualitatif. Jenis penelitian pustaka merupakan penelitian yang berpijak pada penelusuran dan pengolahan data yang diambil dari literatur. Sedangkan pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis.¹ Asas-asas dan konsep yang menjadi obyek penelitian, terutama Al-Qur'an dan Hadis serta sejumlah buku atau kitab karya ulama yang terkait atau ada kaitannya dengan masalah yang akan dibahas serta mendukung permasalahannya tersebut.

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan analisis normatif historis. Penelitian ini berusaha untuk mendeskripsikan atau menjelaskan bagaimana pandangan Islam tentang perempuan sebagai kepala negara. Penelitian ini juga mendeskripsikan kepemimpinan Megawati Soekarnoputri di Indonesia tahun 2001-2004. Selanjutnya, hal tersebut dianalisis sejauh mana hasil yang didapat untuk diterapkan dalam kehidupan masyarakat atau yang lebih relevan dengan kehidupan masyarakat pada zaman sekarang.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian memiliki peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variabel yang peneliti amati. Subjek penelitian merupakan hasil pemberian batasan terhadap suatu subjek di mana peneliti dapat menentukan dengan benda, hal atau orang, untuk variabel penelitian yang melekat, dan yang dipermasalahkan. Selain itu, Informasi juga dapat diperoleh lewat fakta yang tersimpan dari dokumen-dokumen. Menurut Suharsimi Arikunto, subjek penelitian merupakan batasan penelitian dimana peneliti dapat menentukannya dengan benda, orang atau hal lainnya guna melekatnya variabel penelitian.² Subjek dari penelitian ini yakni pandangan Islam mengenai kepemimpinan perempuan yang didapatkan dari berbagai sumber meliputi Al-Qur'an, Hadis dan buku-buku atau kitab-kitab yang relevan. Selain itu, subyek

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 57.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 78.

yang akan diteliti yaitu tentang kepemimpinan Megawati Soekarnoputri di Indonesia tahun 2001-2004.

C. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini adalah Al-Qur'an, Hadis dan literatur yang relevan. Sumber data tersebut digali secara mendalam guna mengetahui bagaimana pandangan Islam mengenai kepemimpinan perempuan. Selain itu, literatur di sini meliputi buku dan jurnal tentang kepemimpinan Megawati Soekarnoputri tahun 2001-2004 juga menjadi sumber utama dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Selalu ada hubungan antara metode pengumpulan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan.³ Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah studi literatur dan dokumen. Data-data yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini bersumber dari firman Allah yakni ayat Al-Qur'an, Hadis dan buku-buku utama yang relevan. Kemudian, studi dokumentasi yang digunakan berasal dari artikel, majalah, serta bahan-bahan lainnya yang turut menunjang kegiatan penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Peneliti mengadakan analisis terhadap data-data yang ada dengan menggunakan analisis normatif-historis, yang kemudian dilakukan analisis. Kegiatan analisis tidak menggunakan data berupa angka, hanya berwujud konsep-konsep dan keterangan-keterangan (kualitatif). Menurut Miles & Huberman analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:⁴

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Antisipasi yang adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan (seringkali tanpa disadari sepenuhnya) kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data mana yang dipilihnya. Selama

³ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 174.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 244.

pengumpulan data berlangsung, terjadi tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, membuat memo). Reduksi data/transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data peneliti tidak perlu mengartikannya sebagai kuantifikasi. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara, yakni: melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

2. Penyajian Data

Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

3. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menurut Miles & Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja,

akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggung jawabkan.

